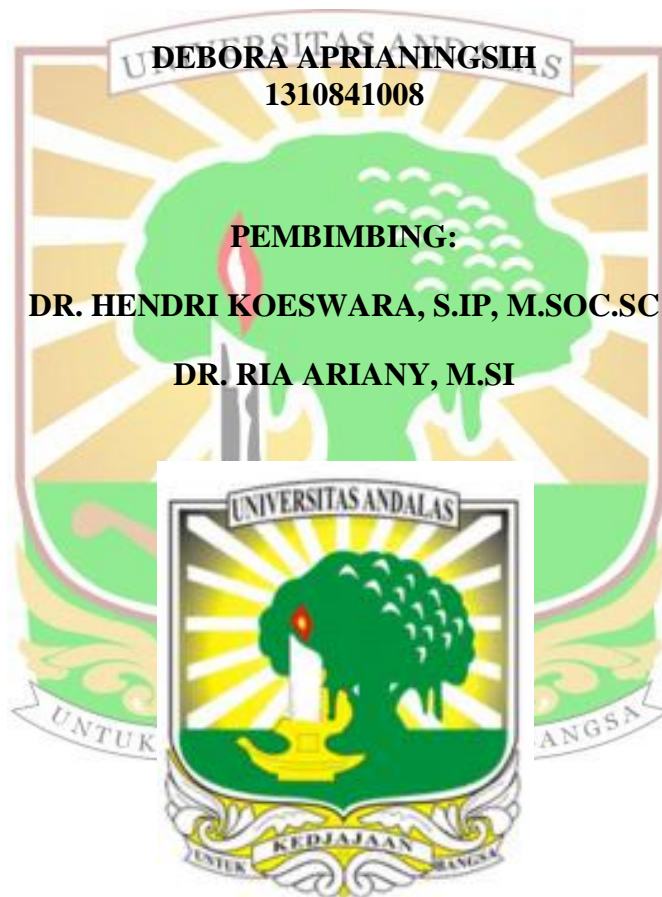


**IMPLEMENTASI PROGRAM SEKOLAH KELUARGA  
DI KOTA BUKITTINGGI**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat untuk Mengajukan Gelar Sarjana Administrasi Publik  
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

**OLEH:**



**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2020**

## ABSTRAK

**Debora Aprianingsih, No. BP. 1310841008, Implementasi Program Sekolah Keluarga di Kota Bukittinggi, Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2020. Dibimbing oleh: Dr. Hendri Koeswara, S.IP, M.Soc.Sc dan Dr. Ria Ariany, M.Si. Skripsi ini terdiri dari 151 halaman dengan 6 buku teori, 5 buku metode, 1 skripsi, 2 jurnal, dan 13 dokumen.**

Hadirnya Program Sekolah Keluarga berangkat dari permasalahan sosial yang terjadi di Kota Bukittinggi. Penyebab utama terjadi permasalahan sosial itu karena berkurangnya peranan keluarga dalam menciptakan keluarga yang harmonis dan sejahtera. Pada akhir tahun 2018 Bukittinggi mendapat piagam penghargaan *Walikota Entrepreneur Award* dalam Bidang Pendidikan atas penyelenggaraan Sekolah Keluarga. Saat ini Sekolah Keluarga telah dijadikan program unggulan Pemerintah Kota Bukittinggi dan mendapat tanggapan positif dari berbagai kalangan. Penelitian ini akan menjawab bagaimana implementasi Program Sekolah Keluarga di Kota Bukittinggi.

Penelitian ini menggunakan Teori Van Meter dan Van Horn, dimana terdapat enam variabel untuk menguraikan implementasi kebijakan, yaitu ukuran-ukuran dasar dan tujuan-tujuan kebijakan, sumber-sumber kebijakan, komunikasi antar organisasi dan kegiatan-kegiatan pelaksanaan, karakteristik badan-badan pelaksana, kondisi-kondisi sosial, ekonomi dan politik, dan kecenderungan pelaksana. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi, dan observasi. Untuk pemilihan informan dilakukan dengan *purposive sampling*, sedangkan analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk keabsahan data digunakan teknik triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Program Sekolah Keluarga telah membawa dampak positif bagi kelurahan yang telah melaksanakan program ini. Namun secara keseluruhan, dampak dari pelaksanaan program ini belum dapat terukur karena pelaksanaannya masih belum dilakukan di seluruh kelurahan di Kota Bukittinggi. Dalam penyelenggaraannya, ada beberapa kendala yang muncul: belum adanya indikator yang jelas untuk mengukur keberhasilan program, kurang memadainya sarana prasarana dan beratnya beban kerja DP3APPKB sebagai *leading sector* program. Apalagi setelah dilakukan pengembangan program dan dijadikannya program ini sebagai program unggulan Kota Bukittinggi, beban kerja akan semakin tinggi. Sejauh ini kendala-kendala yang ada dapat diselesaikan dengan baik dengan kerjasama lintas sektor. Dalam keberhasilan penyelenggaraan program ini sangat terasa pengaruh keterlibatan pemrakarsa Sekolah Keluarga yakni Ibu Yessi Ramlan selaku Ketua Pelaksana dalam Tim Pembina Sekolah Keluarga.

**kata kunci: implementasi, Sekolah Keluarga, permasalahan sosial**

## ABSTRACT

**Debora Aprianingsih, No. BP. 1310841008, Implementation of Sekolah Keluarga in Bukittinggi, Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2020. Guided by: Dr. Hendri Koeswara, S.IP, M.Soc.Sc and Dr. Ria Ariany, M.Sc. This thesis consists of 151 pages written based on 6 theory books, 5 method books, 1 thesis, 2 journals, and 13 documents.**

The presence of Sekolah Keluarga departs from social problems that occur in Bukittinggi. The main cause of social problems is the reduced role of the family in creating a harmonious and prosperous family. At the end of 2018, Bukittinggi was awarded the Mayor's Entrepreneur Award in Education for the implementation of Sekolah Keluarga. Currently, Sekolah Keluarga has become the flagship program of the Bukittinggi and has received positive responses from various circles. This research will answer how the implementation of Sekolah Keluarga in Bukittinggi.

This study uses the Van Meter and Van Horn Theory, where there are six variables to describe the implementation of the policy, that is standards and objectives of the policy, resources of policy, interorganizational communication and enforcement activities, characteristics of implementing agencies, social, economic and political conditions, and disposition of implementors. The method used in this research is interview, documentation, and observation. For the selection of informants conducted by purposive sampling, while data analysis is done through data reduction, data presentation, and drawing conclusions. For the validity of the data used source triangulation techniques.

The results of this study indicate that the implementation of Sekolah Keluarga has had a positive impact on urban villages that have implemented this program. However, overall, the impact of the implementation of this program cannot be measured because its implementation has not yet been carried out in all urban villages in Bukittinggi. There are some drawbacks in its implementation, such as the absence of clear indicators to measure the success of the program, inadequate infrastructure, and heavy workload on the DP3APPKB as the program's leading sector. Especially after developing the program and making this program the flagship program of Bukittinggi. So far, the existing constraints have been resolved well with cross-sectoral cooperation. In the successful implementation of this program, the involvement of the initiator of Sekolah Keluarga, Mrs. Yessi Ramlan as the Chief Executive in the Development Team's Sekolah Keluarga was felt.

**keywords: implementation, Sekolah Keluarga, social problems**